

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BIOLOGI OLEH GURU-GURU YANG TELAH DISERTIFIKASI
DI SMA NEGERI SE-KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



TIKA ANGGRAINI

54872

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BIOLOGI OLEH GURU-GURU YANG TELAH DISERTIFIKASI
DI SMA NEGERI SE-KOTA SAWAHLUNTO**

Nama : Tika Anggraini
NIM/BP : 54872/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Juni 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Anizam Zein, M.Si.
NIP. 19520202 197903 1 004



Dezi Handayani, M.Si.
NIP. 19770126 200604 2 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran
Biologi oleh Guru-guru yang telah Disertifikasi di SMA
Negeri se-Kota Sawahlunto.**

Nama : Tika Angraini

NIM/BP : 54872/2010

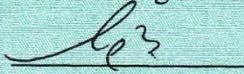
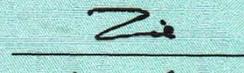
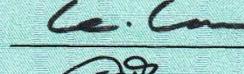
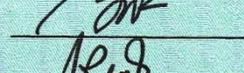
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 23 Juni 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Anizam Zein, M. Si.	1. 
2. Sekretaris	: Dezi Handayani, M. Si.	2. 
3. Anggota	: Irma Leilani Eka Putri, M. Si	3. 
4. Anggota	: Irdawati, M. Si.	4. 
5. Anggota	: Rahmawati D, M. Pd.	5. 

ABSTRAK

Pemerintah terus berusaha meningkatkan kualitas guru untuk mewujudkan guru yang berkompeten dan profesional. Salah satu usaha pemerintah adalah pelaksanaan undang-undang guru dan dosen serta peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan. Guru yang mengajar harus memiliki sertifikat untuk mengajar, yang merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai profesional. Sertifikasi seharusnya memberikan peningkatan bagi profesionalitas guru, namun setelah guru disertifikasi muncul permasalahan pada perencanaan pembelajaran {mengacu pada Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1)} dan pelaksanaan pembelajaran {mengacu pada Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2)} yang tidak sesuai sehingga menyebabkan kualitas pembelajaran menjadi rendah. Hal ini akan mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan mempengaruhi hasil belajar, aktivitas, sikap serta persepsi siswa. Salah satu pengaruh yang dapat diamati dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru-guru yang telah disertifikasi adalah persepsi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi oleh guru-guru yang telah disertifikasi di SMA Negeri se-Kota Sawahlunto.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 440 orang siswa yang belajar dengan guru yang telah disertifikasi di SMA Negeri se-Kota Sawahlunto dan sampel diambil dengan menggunakan teknik *propotional random sampling* dengan porsi sebesar 20% dari seluruh anggota populasi yakni 86 orang siswa. Data penelitian ini diperoleh dari angket, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri se-Kota Sawahlunto dengan kegiatan pelaksanaan prapembelajaran 89,90% dengan kategori sangat baik. Persentase rata-rata kegiatan membuka pembelajaran 87,16% dengan kategori sangat baik. Persentase rata-rata kegiatan inti pembelajaran 88,19% dengan kategori sangat baik dan persentase rata-rata kegiatan penutup pembelajaran dengan 93,97% dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa, persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi oleh guru-guru yang telah disertifikasi di SMA negeri se-kota Sawahlunto telah menunjukkan kategori sangat baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'almin, puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi oleh Guru-Guru yang telah Disertifikasi di SMA Negeri Se-Kota Sawahlunto".

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dezi Handayani S.Si., M.Si sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Irma Leilani Eka Putri, M.Si., Ibu Irdawati, S.Si., M.Si., dan Ibu Rahmawati D, M.Pd. sebagai dosen penguji.
4. Ibu Irdawati, S.Si., M.Si sebagai Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan semangat bagi penulis dalam kelancaran studi dan penyelesaian skripsi ini .
5. Bapak Ketua Jurusan, Bapak Sekretaris Jurusan dan Bapak Koordinator Seminar Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memfasilitasi penulis sehingga bisa melakukan penelitian dan dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Biologi FMIPA UNP yang mengajarkan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Ibu Rici Rafika Alwi, S. Pd., selaku validator angket penelitian.
8. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si dan Ibu Rahmawati D, M.Pd. selaku validator angket penelitian
9. Kepala sekolah, guru-guru biologi, serta karyawan/karyawati SMA Negeri 1 Sawahlunto dan SMA Negeri 2 Sawahlunto.
10. Siswa Kelas X, XI dan XII SMA Negeri 1 Sawahlunto dan siswa kelas XII dan kelas XI SMA Negeri Sawahlunto.
11. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amin.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran positif bagi pembaca dan diterima Allah SWT sebagai salah satu wujud ibadah pada-Nya. Amin

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Asumsi	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Pertanyaan Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	6
I. Definisi Operasional	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Konseptual	18

BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Instrumen Penelitian	20
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi data	27
BAB V PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Sampel dan Responden penelitian.....	20
2. Kisi-kisi Angket Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Bagi Guru yang telah Disertifikasi.....	21
3. Daftar Nama Dosen Validator Angket Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Oleh Guru-Guru yang telah Disertifikasi	24
4. Hasil Pengolahan Data Pelaksanaan Pembelajaran Biologi oleh Guru-guru yang telah Disertifikasi di SMA Negeri se-Kota Sawahlunto	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket	36
2. Angket	38
3. Validasi Angket.....	43
4. Distribusi uji coba	52
5. Reliabilitas	53
6. Hasil Penelitian	54
7. Analisis Data	62
8. Dokumentasi Penelitian	66
9. Surat izin Penelitian	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 11 ayat 1 mengamanatkan kepada pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara. Terwujudnya pendidikan yang bermutu membutuhkan upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam sistem pendidikan nasional, maka semakin kompleks juga permasalahan pendidikan yang dihadapi, terutama dalam proses pembelajaran di ruang kelas.

Unsur utama yang berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah guru atau pendidik. Menurut Lufri (2010: 5) “Guru adalah orang yang bertugas mengajar, mendidik, melatih anak didik dan bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik”. Guru merupakan komponen penting dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas. Seorang guru hendaklah memiliki kemampuan mengajar yang profesional agar transfer ilmu dapat diterima dan dipahami peserta didik dengan baik. Seorang guru juga harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana dalam mengajar.

Studi yang dilakukan Hyneman pada tahun 1983 di 29 negara mengungkapkan bahwa diantara berbagai masukan (*input*) yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa), sepertiganya ditentukan oleh guru. Peranan guru makin penting lagi di tengah keterbatasan

sarana dan prasarana, sebagaimana dialami oleh negara-negara yang sedang berkembang (Supriadi, 1999: 178).

Saat ini permasalahan yang terjadi pada bidang pendidikan sangat beragam. Sebagian besar sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai jumlahnya, tenaga pengajar yang tidak mencukupi dan sebagian tenaga pengajar tersebut belum memiliki tingkat kompetensi yang memenuhi persyaratan. Menurut Syah (1988 dalam Usman, 2010: 2) kelemahan yang terdapat dalam diri guru itu diantaranya, rendahnya tingkat kompetensi profesionalisme guru tersebut. Salah satunya adalah dalam penggunaan metode pengajaran yang masih belum bervariasi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Balitbang Depdikbud RI di antaranya menunjukkan bahwa kemampuan membaca para siswa kelas IV SD di Indonesia masih rendah. Kegagalan tersebut disebabkan pengajaran guru hanya mementingkan penguasaan huruf tanpa penguasaan makna.

Pemerintah terus berusaha meningkatkan kualitas guru untuk mewujudkan guru yang berkompeten dan profesional. Salah satunya dengan pelaksanaan undang-undang guru dan dosen serta peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan. Guru yang mengajar harus memiliki sertifikat untuk mengajar. Sertifikat tersebut merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai profesional. Sejalan dengan ini dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 8 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, dinyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan

rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Program sertifikasi guru merupakan program yang terkait langsung dengan kompetensi guru. Salah satu kriterianya yaitu menilai kemampuan guru dari segi kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran. Diharapkan guru dapat melakukan pembelajaran yang dapat membawa siswa ke arah sikap kreatif dan inovatif serta terampil. Kondisi tersebut harus dimulai dari gurunya sendiri. Pengukuran kemampuan seorang guru dalam sertifikasi adalah melalui penilaian portofolio.

Sertifikasi seharusnya memberikan peningkatan bagi profesionalitas guru. Namun setelah guru disertifikasi muncul permasalahan pada perencanaan {mengacu pada Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1)} dan pelaksanaan pembelajaran {mengacu pada Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG2)} yang tidak sesuai sehingga menyebabkan kualitas pembelajaran menjadi rendah (Suryani, 2010).

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 25 Mei 2013 dengan salah seorang guru biologi di SMAN Sawahlunto yang sudah disertifikasi, diketahui bahwa guru-guru yang telah disertifikasi wajib mengajar 24 jam dalam seminggu. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyatno (2008: 11) yang mengatakan bahwa, “Menurut Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, jumlah wajib mengajar guru adalah 24 jam tatap muka”. Untuk memenuhi tuntutan wajib mengajar 24 jam dalam seminggu, ada guru yang mengajar di sekolah lain. Diantaranya jarak sekolah tambahan mengajar tersebut relatif jauh. Dalam pelaksanaannya, guru merasa kesulitan untuk memenuhi tuntutan tersebut,

sehingga perencanaan pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini akan mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan mempengaruhi hasil belajar, aktivitas, sikap serta persepsi siswa. Salah satu pengaruh yang dapat diamati dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru-guru yang telah disertifikasi adalah persepsi siswa.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Rakhmat (1992: 51) menyatakan bahwa “Seseorang yang mempunyai persepsi positif akan cenderung termotivasi untuk melakukan aktivitas, sehingga dia akan menjadi aktif”. Di dalam persepsi, individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang, terlaksana atau tidak terlaksana dan sebagainya. Persepsi siswa terhadap proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru-guru yang telah disertifikasi dapat diketahui dengan menghitung persentase keterlaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, telah dilakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi oleh Guru-Guru yang telah Disertifikasi di SMA Negeri Se-Kota Sawahlunto”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru yang sudah disertifikasi dituntut untuk mengajar 24 jam pelajaran dalam seminggu dan untuk memenuhi jam mengajar 24 jam ini guru mengalami kesulitan.

2. Perencanaan pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran.
3. Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru yang telah disertifikasi belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis membatasi permasalahan pada poin nomor 3 yaitu tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi oleh guru-guru yang telah disertifikasi. Pelaksanaan tersebut meliputi kegiatan prapembelajaran, kegiatan membuka pembelajaran (pendahuluan), kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi oleh guru-guru yang telah disertifikasi?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi pada penelitian ini adalah:

1. Guru yang telah disertifikasi memahami pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tuntutan profesionalitas.
2. Setiap siswa mendapatkan perlakuan yang sama dalam pembelajaran biologi.
3. Siswa memiliki persepsi yang bervariasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi oleh guru-guru yang telah disertifikasi.

G. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah, dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu berapakah persentase keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran biologi oleh guru-guru yang telah disertifikasi ditinjau dari:

1. Berapakah persentase keterlaksanaan pembelajaran pada kegiatan prapembelajaran menurut persepsi siswa?
2. Berapakah persentase keterlaksanaan pembelajaran pada kegiatan membuka pembelajaran (pendahuluan) menurut persepsi siswa?
3. Berapakah persentase keterlaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti pembelajaran menurut persepsi siswa?
4. Berapakah persentase keterlaksanaan pembelajaran pada kegiatan penutup pembelajaran menurut persepsi siswa?

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Informasi ilmiah bagi dinas pendidikan mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi oleh guru-guru yang telah disertifikasi
2. Masukan bagi sekolah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.
3. Landasan awal untuk peneliti selanjutnya.

I. Definisi Operasional

1. Persepsi pada hakikatnya adalah penilaian seseorang terhadap obyek tertentu.
Penilaian yang dimaksud meliputi pendapat atau tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi oleh guru-guru yang telah disertifikasi.
Persepsi siswa terhadap pembelajaran ditinjau dari persentase pelaksanaan pembelajaran biologi oleh guru-guru yang telah disertifikasi. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan prapembelajaran, kegiatan membuka pembelajaran (pendahuluan), kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup.
2. Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikasi guru dapat dianggap sebagai amanah dari UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Secara khusus, sertifikasi guru dilakukan dengan mengacu ke UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) yang disahkan tanggal 30 Desember 2005, terutama Pasal 8 dan 11. Sertifikasi pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Sertifikat didapatkan setelah lulus portofolio dan diklat PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru).